



DAFTAR PUSTAKA

- Abduracman dan Surayah A. 2001. Teknik Penyimpanan cairan rumen untuk analisis amonia. Temu Teknis Fungsional Non Peneliti : 126-129.
- Agus, C., Eny F., Dewi W., dan Benito H. 2014. Peran mikroba starter dalam dekomposisi kotoran ternak dan perbaikan kualitas pupuk kandang. J. Manusia dan Lingkungan. 21 (2) : 179-187.
- Akunna, J. C., C. Bizeau, and R. Moletta. 1992. Denitrification in anaerobic digester: possibilities and influence of waste water COD/N-Nox ratio. Environmental Technology 13: 825-836.
- Anonim. 2004. Air dan Air Limbah – Bagian 1: Cara uji daya hantar listrik (DHL). Badan Standardisasi Nasional, Jakarta.
- Anonim. 2009. Analisi Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Aryati, D. 2011. Kajina Peningkatan Skala Fermentator Produksi Bioinsektisida dari Bacillus Thuringirnsis aizawai Menggunakan Substrat Limbah Tahu dan Air kelapa. Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Bogor. Skripsi.
- Astiyawati, Y. I. 2013. Rancangan Proses Pengelolaan Sampah Organik dengan Menggunakan Mikroba. Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- DeLaune, R. D., and K. R. Reddy. 2005. Redox potential. Elsevier :366-371.
- Doraja, P. H., Maya S., dan N. D. Kuswytasari. Biodegradasi limbah domestik dengan menggunakan inokulum alami dari tangki septik. Jurnal Sains dan Seni ITS 1 (1): 44-47.
- Dorner, M. E. 2013. Biol Manual Organic Liquid Fertilizer. Third Millenium Alliance. <http://tmalliance.org/live/wp-content/uploads/2013/11/Early-Summer-2013-Biol-Organic-Liquid-Fertilizer.mariahdorner.pdf>. Diakses 5 Desember 2016.
- Dwicaksono, M. R. B. Bambang S., dan Liliya D. S. 2013. Pengaruh penambahan *effective microorganisms* pada limbah cair industri perikanan terhadap kualitas pupuk cair organik. Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 7-11.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air : Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius, Yogyakarta.
- Fanindi, A. B. R. Prawiradiputra, dan Abdullah. 2010. Pengaruh intensitas cahaya terhadap produksi hijauan dan benih kalopo (*Calopogonium mucunoides*). JITV 15 (3): 205-214.



- Fardiaz, S. 1992. Mikrobiologi Pangan I. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fitria, Y., Bustami I., dan Desniar. 2008. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah cair industri perikanan menggunakan asam asetat dan em4 (*effective microorganisme* 4). Akuatik-Jurnal Sumberdaya Perairan 1:23-26.
- Foth, H. D. 1988. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Terjemahan. Endang D.P., Dwi R.L, & Rahayuning T. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hadisuwito, S. 2008. Membuat Pupuk Kompos Cair. Cetakan keempat. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Hartatik, W., dan L. R. Widowati. 2006. Pupuk Kandang. <http://balitanah.litbang.pertanian.go.id/ind/dokumentasi/lainnya/04pupuk%20kandang.pdf>. Diakses 1 November 2016.
- Hayati, A. 2011. Pengaruh Frekuensi dan Konsentrasi Pemberian Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Merang (*Volvariella volvacea*). Fakultas Pertanian. Universitas Jember. Skripsi.
- Hidayati, Y. A., Tb. Benito A. K., Eulis T. M., dan Ellin H. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses sapi potong menggunakan *saccharomyces cereviceae*. Jurnal Ilmu Ternak 11(2):104-107.
- Huda, M. K. 2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Urin Sapi dengan Aditif Tetes Tebu (Molasses) Metode Fermentasi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Humaidi, M. F. 2006. Pengaruh Penambahan Kapur Terhadap Pelepasan Gas NH₃ pada Manur Ayam Petelur. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Skripsi.
- Husson, O. 2013. Redox potential (Eh) and pH as drivers of soil/plant/microorganisms system: a transdisciplinary overview pointing to intergrative opportunities for agronomy. Plant Soil 362: 389-417.
- Indradewa, D. 1991. Penentuan Dosis dan Konsentrasi Optimum Berbagai Campuran Pupuk pada Budidaya Kangkung Secara Hidroponik. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Laporan Penelitian
- Jenie, B. S. L., dan Rahayu W. P. 1993. Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius, Yogyakarta.
- Karsono, S., Sudarmodjo, dan Yos S. 2002. Hidroponik Skala Rumah Tangga. AgroMedia Pustaka, Tangerang.



Khaeruni, A., Asrianti, dan Abdul R. 2013. Efektivitas limbah cair pertanian sebagai media perbanyakan dan formulasi *Bacillus subtilis* sebagai agensia hayati patogen tanaman. *Jurnal Agroteknos* 3 (3): 144-151.

Laksono, R. A., dan Sugiono. 2017. Karakteristik agronomis tanaman kailan (*Brassica oleracea L. var. acephala DC*) kultivar full white 921 akibat jenis media tanam organik dan nilai ec (electrical conductivity) pada hydroponik sistem wick. *Jurnal Agrotek Indonesia* 2(1): 25-33.

Liang, Y., Caihong B., Lan M., and Maojuan Z. 2014. Soil respiration in cucumber field under crop rotation in solar greenhouse. *Scientia Agricola* 7 (4): 337-341.

Lingga, P., dan Marsono. 2010. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.

Liu, H. S., Ling H. Li., Xing G. Han, Jian H. Huang., Jian X. Sun., and Hong Y. Wang. 2006. Respiratory substrate availability plays a crucial role in the response of soil respiration to environmental factors. *Soil Ecology* 32: 284-292.

Lukidang, Y. 2017. Keragaman Hayati Ruang Terbuka Hijau Berbasis Pengetahuan Ulayat di Kota Palangkaraya. An1mage, Tangerang, p: 54.

Makan, A., O. Assobhei, and M. Mountadar. 2014. In-vessel composting under air pressure of organic fraction of municipal solid waste in Azemmour Morocco. *Water and Environment Journal* 28: 401-409.

Makiyah, M. 2014. Analisis Kadar N, P, dan K pada Pupuk Cair Limbah Tahu dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko (*Thitonia diversivolia*). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang. Skripsi.

Masnang, A. 2011. Kajian Tingkat Erosi Sekuestrasi Karbon dan Daya Simpan Air Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan di Sub DAS Jenneberang Hulu. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Disertasi.

Mulyadi, Y., Sudarno, dan Endro S. 2013. Studi penambahan air kelapa pada pembuatan pupuk cair dari limbah cair ikan terhadap kandungan hara makro c, n, p, dan k. <<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=132120&val=4690>>. Diakses 21 November 2016.

Omo, G. D. 2013. Growth and yield of selected vegetables sprayed with coconut water. *International Scientific Research Journal* 5(3): 96-106.

Pancapalaga, W. 2011. Pengaruh rasio penggunaan limbah ternak dan hijauan terhadap kualitas pupuk cair. *GAMMA* 7(1): 61-68.

Parman, S. 2007. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (*Solanum tuberosum L.*). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 15 (2) : 21 - 31.



Parnata, A. S. 2010. Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik. PT AgroMedia Pustaka, Jakarta, p:67-69.

Putri, B., Aiqal V. H., dan Henni W. M. 2013. Pemanfaatan air kelapa sebagai pengkaya media pertumbuhan mikroalga *Tetraselmis* sp. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung: 135-142.

Putrina, M., dan Fardedi. 2007. Pemanfaatan air kelapa dan air rendaman kedelai sebagai media perbanyakkan bakteri *Bacillus thuringiensis* barliner. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia 9 (10) :64-70.

Priani, N. 2003. Metabolisme Bakteri. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/818/biologi-nunuk1.pdf;jsessionid=83DE113E03D737AC203BF654C830BF19?sequence=1>. Diakses 9 September 2017.

Priatno, T. 1999. Mempelajari Penggunaan Air Kelapa sebagai Media Utama dalam Produksi Bahan Aktif Bioinsektisida dari *Bacillus thuringiensis* subsp. *Israelensis*. Fakultas Teknologi Pertanian. Intitut Pertanian Bogor. Skripsi.

Rachmawati, R. N. 2011. Kajian Rasio C/N terhadap Produksi Bioinsektisida dari *Bacillus thuringirnsis* subsp. *aizawai* menggunakan Substrat Limbah Cair Tahu dan Air Kelapa. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Rahmah, A., Muniffatul I., dan Sarjana P. 2014. Pengaruh pupuk organik cair berbahan dasar limbah sawi putih (*Brassica chinensis* L.) terhadap pertumbuhan tanaman jagung manis (*Zea mays* L. Var. *Saccharata*) Bultein Anatomi dan Fisiologi. 22 (1) : 65-71.

Retnosari, A. A., dan Maya S. 2013. Kemampuan isolat bacillus sp. dalam mendegradasi limbah tangki septik. Jurnal Sains dan Seni Pomits 2(1): 2337-3520.

Riadi, L. 2007. Teknologi Fermentasi. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Santi, S. S. 2010. Kajian Pemanfaatan Limbah Nilam untuk Pupuk Cair Organik dengan Proses Fermentasi. Jurnal Teknik Kimia 4(2): 335-340.

Setiyo, Y. 2007. Kajian tingkat pencemaran udara oleh gas NH₃ dan H₂S pada proses pengomposan secara aerob. Agrotekno 13 (1): 25-28.

Sundari, I., Widodo F. M., dan Eko N. D. 2014. Pengaruh penggunaan bioaktivator em4 dan penambahan tepung ikan terhadap spesifikasi pupuk organik cair rumput laut *Gracilaria* sp. Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan 3(3):88-94.

Supardi, A. 2011. Aplikasi Pupuk Cair Hasil Fermentasi Kotoran Padat Kambing terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea*) sebagai Pengembangan Materi Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.



Suryati, T. 2014. Bebas Sampah dari Rumah. AgroMedia Pustaka, Jakarta, p: 87.

Sutanto R. 2002. Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelnajutan. Kanisius, Yogyakarta, p.:49.

Sutarmi, dan Hartin R. 2005. Taklukan Penyakit dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) . Penebar Swadaya, Depok, p: 15.

Styaningrum, L., Koesriharti, dan M. D. Maghfoer. 2013. Respons tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris l.*) terhadap dosis pupuk kandang kambing dan pupuk daun yang berbeda. Jurnal Produksi Tanaman 1 (1) : 54 - 60.

Warisno. 2004. Mudah dan Praktis Membuat Nata de Coco . Cetakan I. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Widiarti, B. N., Wardah K. W., dan Edhi S. 2015. Pengaruh rasio c/n bahan baku pada pembuatan kompos dari kubis dan kulit pisang. Jurnal Integrasi Proses 5(2):75-80.

Wulandar, L. A., M. Junus, dan Endang S. 2015. Pengaruh aerasi dan penambahan silika dengan pemeraman yang berbeda terhadap kandungan N, P, dan K pupuk cair unit gas bio. < <http://fapet.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/PENGARUH-AERASI-DAN-PENAMBAHAN-SILIKA-DENGAN-PEMERAMAN-YANG-BERBEDA-TERHADAP-KANDUNGAN-N-P-DAN-K-PUPUK-CAIR-UNIT-GAS-BIO.pdf> >. Diakses 9 September 2017.

Wuryanti. 2008. Pengaruh penambahan biotin pada media pertumbuhan terhadap produksi sel *Aspergillus niger*. BIOMA 10 (2): 46-50.

Yong, J. W. H., Liye Ge, Yan Fei Ng, and Swee N. T. 2009. The chemical composition and biological properties of coconut (*Cocos nucifera* L.) water. Molecules 14 : 5144-5164.

Yuliana, E. 2016. Vinegar Air Kelapa, Pengawet Daging yang Sehat dan Ramah Lingkungan. <http://bpatp.litbang.pertanian.go.id/new/berita-510-latest-posts.html>. Diakses 2 Oktober 2017.

Yuniwati, M., Frendy I., dan Adiningsih P. 2012. Optimasi kondisi proses pembuatan kompos dari sampah organik dengan cara fermentasi menggunakan EM4. Jurnal Teknologi 5 (2) : 172 - 181. < http://jurtek.akprind.ac.id/sites/default/files/172_181_murni1.pdf>. Diakses 1 November 2016.

Yusrini, H. 2002. Penangkapan dan pengukuran gas amonia pada kotoran ayam. Temu Teknis Fungsional Non Peneliti : 98-103.



Zaher, U., Dae-Yeol C, Binxin Wu, and Shulin C. 2007. Producing Energy and Fertilizer from Organic Municipal Solid Waste. Departement of Biological System Engineering, Washington State University. <http://www.ecy.wa.gov/programs/swfa/solidwastedata/>. Diakses 15 September 2017.